

Pemkot Lanjutkan Proyek Drainase Juanda Gelontorkan Anggaran Rp34 Miliar



(Sumber gambar :KALTIMPOST.co.id) Senin, 02/06/2025

Beberapa pekerja terlihat melakukan persiapan pembesian untuk pengecoran drainase di Jalan Juanda, Kecamatan Samarinda Ulu.

SAMARINDA – Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda kembali mempercepat proyek penanganan banjir di kawasan Jalan Juanda, Kecamatan Samarinda Ulu.

Meski jalan tersebut berstatus jalan nasional dan merupakan kewenangan pemerintah pusat, namun sejak 2024 lalu Pemkot mengambil alih pengerjaan drainase demi kepentingan warga.

Tahun ini, proyek tersebut kembali dilanjutkan dengan dana Rp34 miliar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2025.

Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Samarinda, Hendra Kusuma menjelaskan pekerjaan dibagi dalam 3 segmen utama.

“Segmen satu adalah lanjutan tahun lalu, dari sisi hilir di persimpangan Sungai Karang Asam Kecil. Itu penting untuk melancarkan aliran air di sisi kiri Juanda,” jelas Hendra, Minggu (1/6).

Segmen dua akan menggarap sekitar *flyover*, termasuk titik-titik padat di sekitar rumah ber ACC dan HK Bukit Asam hingga Indomaret. “Kami sambil kaji jalur gorong-gorong yang menghubungkan Juanda dan AW Syahrani. Kami atur supaya tak mengganggu arus kendaraan,” ujarnya.

Sedangkan segmen tiga mencakup ruas dari sekitar Kantor Imigrasi hingga Universitas 17 Agustus 1945 (Untag). Pekerjaan ini menyasar saluran yang selama ini rawan mampet saat hujan deras melanda. “Itu sisi sebelah kanan Jalan Ir H Juanda,” singkatnya.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Proyek, Khanif Priyo Utomo, menambahkan bahwa drainase dirancang sepanjang 750 meter, lebar dalam 2,4 meter, dan tinggi dalam 1,8 meter, dengan lapisan trotoar andesit sebagai penyempurna.

“Tahun lalu segmen *flyover* belum disentuh karena khawatir macet parah di bentang tengah. Tahun ini dikerjakan saat libur anak sekolah, supaya lalu lintas lebih longgar. Kami juga koordinasi ketat dengan Satlantas dan Dishub,” terangnya.

Target rampung proyek ini adalah Desember 2025. Namun karena panjang jalan belum seluruhnya ditangani, Pemkot berharap kelanjutan proyek bisa kembali dianggarkan pada 2026, terutama dari depan Kampus Untag hingga kembali ke Muara Karang Asam Kecil.

“Kalau tuntas, kita bisa lihat pengaruh signifikan terhadap pengurangan genangan banjir di kawasan ini,” tutupnya.

Dari pantauan media, pekerjaan ini cukup mengganggu alur lalu lintas khususnya dari simpang empat *flyover* menuju simpang empat Jalan P Antasari-MT Haryono-P Suryanata. Bagi kendaraan yang melintas disarankan mencari jalur alternatif. **(dra)**

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Pemkot Lanjutkan Proyek Drainase Juanda Gelontorkan Anggaran Rp34 Miliar, 02/06/2025.

Catatan:

1. Dalam Pasal 1 angka 32 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dijelaskan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Perda.
2. Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan, penyelenggaraan sistem drainase perkotaan menjadi tanggung jawab Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya.